

IbM Kaum Ibu yang Berisiko Kanker Payudara di GMIST Imanuel Tahuna Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara

Detty, J. Kalengkongan, Yenny B. Makahaghi, dan Jelita S. Hinonaung

Tenaga Pendidik pada Prodi Keperawatan Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Nusa Utara

Abstrak: Mitra sasaran program IbM, yaitu kaum perempuan yang tergabung pada organisasi keagamaan yang ada di Pelayanan Kategorial kaum perempuan rayon I dan II GMIST Jemaat Imanuel Tahuna Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. Daerah pemukiman kedua kelompok mitra ini merupakan daerah yang berisiko tinggi terhadap terjadinya kanker payudara pada kaum perempuan. Masalah yang ada yaitu, meningkatnya kejadian kanker payudara pada kaum perempuan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2015, dengan judul Gambaran kejadian kanker payudara di RSUD Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. Dari 62 kasus yang ditemukan, sebagian besar sudah berada pada stadium lanjut. Bahkan ada kasus yang ditemukan pada lokasi program ini. Masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu ini yaitu, belum mengetahui tentang kanker payudara, takut memeriksakan diri pada fasilitas kesehatan, belum mengetahui cara deteksi dini terjadinya kanker payudara, serta masih kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan tentang kanker payudara. Tujuan kegiatan ini yaitu, agar kaum perempuan yang menjadi mitra sasaran kegiatan ini, dapat mengetahui tanda-tanda dan gejala kanker payudara, mengurangi risiko terjadinya kanker payudara, dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), menjaga kebersihan diri dan memperpanjang usia harapan hidup. Metode pelaksanaan yang diterapkan yaitu: Penyuluhan, Demonstrasi/simulasi, melatih mitra sasaran dalam hal pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Evaluasi dan pendampingan bagi ibu-ibu yang berisiko. Luaran dari kegiatan ini, melakukan pemeriksaan payudara sendiri, menggunakan fasilitas kesehatan, Jurnal Artikel Ilmiah Nasional terakreditasi dan buku praktis/brosur/liflet.

Kata Kunci: resiko, kanker payudara, kaum perempuan

Lokasi mitra pelayanan kategorial kaum perempuan Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (GMIST), jemaat Imanuel Tahuna rayon I dan rayon II tersebar di beberapa kelurahan yang ada di Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara. Daerah ini merupakan pemukiman kaum perempuan yang berisiko tinggi terhadap terjadinya kanker payudara (*Ca mammae*). Kaum perempuan ini tergabung dalam satu organisasi sosial Gerejawi yang menjadi mitra program ini. Keadaan geografis pemukiman warga tersebar dari daerah pegunungan, dan sebagian daerah pesisir pantai.

Kehidupan sosial masyarakat yang menjadi program ini, yaitu penuh kekeluargaan, saling bantu membantu antara satu dengan yang lain. Hal ini di

karenakan masih terikat dengan budaya yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan data yang di peroleh pada catatan *Medical Record* Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna, pasien yang terdiagnosa kanker payudara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2016 sebanyak 11 orang, dan semua sudah berada pada stadium lanjut. Hal ini didukung dengan data yang diperoleh saat melakukan penelitian tahun 2015, dengan judul, Gambaran Epidemiologi Kanker Payudara di Rumah Sakit Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara tahun 2010-2015 (Simanjong, dkk), dengan hasil yaitu, sebanyak 62 kasus kanker payudara, dan diantara 62 kasus

tersebut, ada beberapa responden yang berdomisili di kecamatan Tahuna.

Tujuan kegiatan ini yaitu agar kaum perempuan dapat mengetahui tentang kanker payudara, tanda dan gejala, serta dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), untuk mengurangi risiko terjadinya kanker payudara pada kaum perempuan usia produktif, lanjut usia, serta memperpanjang usia harapan hidup melalui pencegahan dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017.

Metode kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara, demonstrasi/simulasi, praktek cara mendeteksi dini terjadinya kanker payudara dengan memeriksa payudara sendiri (SADARI).

Aspek Faktor Risiko

Faktor-faktor risiko terjadinya kanker payudara (*Ca mammae*), Mulyani, S., & Nuryani, 2013. yaitu:

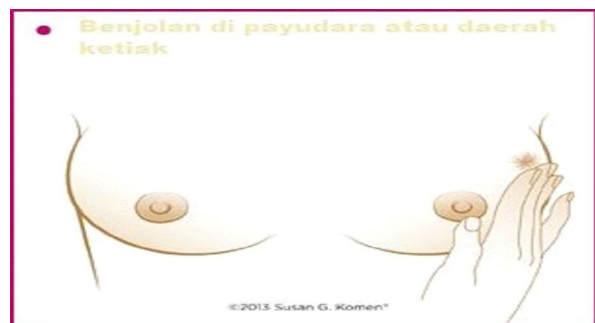
- 1) Umur
Sebagian besar wanita penderita kanker payudara berusia 50 tahun ke atas. Risiko terkena kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia.
- 2) *Menarche*. Usia saat menstruasi pertama
Jika seorang wanita mengalami menstruasi di usia dini, sebelum 12 tahun akan memiliki peningkatan risiko kanker payudara.
- 3) Riwayat keluarga dengan kanker payudara
Jika ibu, saudara perempuan, adik, kakak memiliki kanker payudara (terutama sebelum usia 40 tahun)
- 4) Usia saat melahirkan anak pertama
Semakin tua memiliki anak pertama, semakin besar risiko terkena kanker payudara.
- 5) Obesitas
Seorang wanita yang mengalami obesitas setelah menopause, akan berisiko 1,5 kali lebih besar untuk terkena kanker payudara
- 6) Terapi radiasi dada
Sebelum usia 30 tahun, seorang wanita yang harus menjalani terapi radiasi di dada (termasuk payudara) akan memiliki risiko terkena kanker payudara
- 7). Penggunaan hormon estrogen dan progesteron
Seorang wanita yang mendapatkan terapi penggantian hormon estrogen dan progesteron selama lima tahun atau lebih setelah menopause akan

memiliki peningkatan risiko mengembangkan kanker payudara

- 8) Mengonsumsi alkohol
- 9) Mengonsumsi makanan siap saji
- 10) Perokok pasif.
Perokok pasif memiliki hubungan erat dengan risiko terserang penyakit kanker payudara.
- 11) Penggunaan kosmetik
Bahan-bahan kosmetik yang bersifat seperti hormon estrogen berisiko menyebabkan peningkatan terjadinya kanker payudara
- 12) Penggunaan pil KB yang terlalu lama
- 13) Sering mengonsumsi daging/tinggi lemak.

Tanda dan Gejala Kanker Payudara. (Desanti, Ophi dkk, 2010)

1. Adanya benjolan/penebalan di sekitar payudara



2. Perubahan dan bentuk payudara



3. Terdapat kerutan di sekitar payudara



4. Nyeri tak kunjung hilang di sekitar payudara



5. Payudara nampak kemerahan dan bengkak



7. Puting susu masuk ke dalam



8. Gatal, berisik sakit dan ruam

**Aspek Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan dari hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan

terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoadmojo, 2010).

Aspek Pelayanan Kesehatan

Wilayah kerja Dinas Kesehatan tersebar di 15 wilayah kecamatan yang berada di wilayah kedudukan ibukota. Fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Tahuna yaitu RSUD Liun Kendage Tahuna, 1 (satu) unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), bahkan ada 2 (dua) unit Puskesmas yang ada di kecamatan tetangga.

Aspek Geografis, Karakteristik Demografi

Keadaan geografis pemukiman penduduk, merupakan pegunungan dan sebagian daerah pesisir pantai. Karakteristik umur di lokasi program kemitraan masyarakat pada kaum perempuan yang berisiko kanker payudara tersebut, terdiri dari usia produktif yaitu usia 25-50 tahun dan lanjut usia yaitu 51-60 tahun. Pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga.



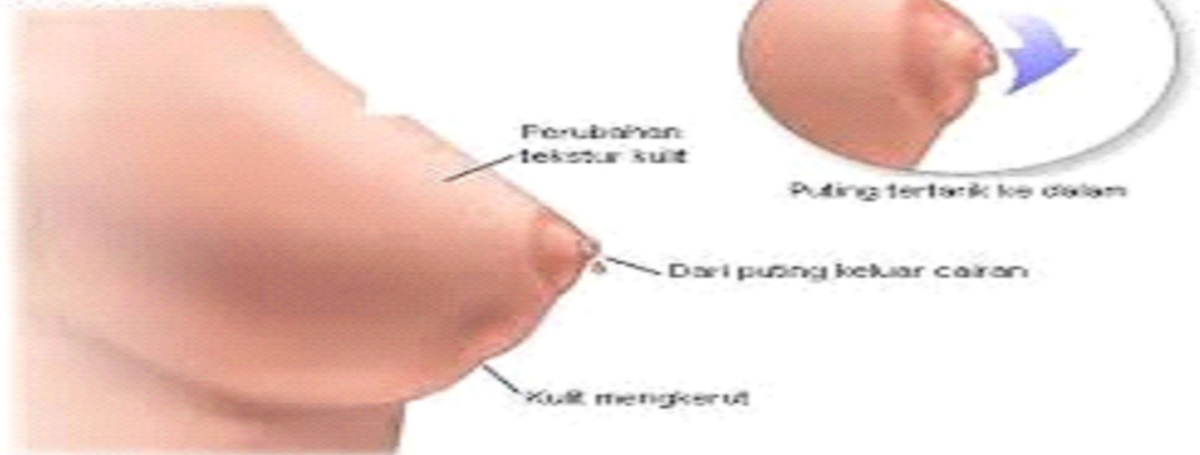
Gambar 1. Lokasi pemukiman penduduk

Permasalahan Mitra

Beberapa masalah yang dihadapi mitra yaitu:

- Belum mengetahui tentang kanker payudara.
- Takut untuk memeriksakan diri pada fasilitas kesehatan.
- Resiko terjadinya kanker payudara pada semua wanita
- Belum mengetahui cara deteksi dini terjadinya kanker payudara.
- Ekonomi keluarga menengah ke bawah.
- Personal hygiene* yang kurang.

SADARI (Pemeriksaan payudara sendiri) secara visual



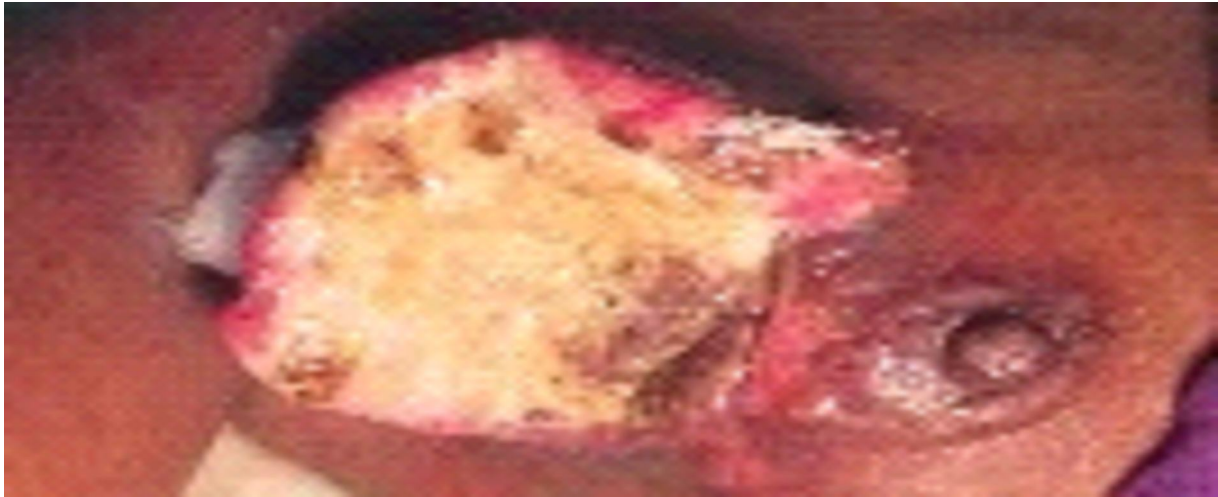
Gambar 2. Bentuk kelainan pada Payudara



Gambar 3. Bentuk kanker Payudara Stadium IIIb



Gambar 4. Kanker payudara stadium IIIb



Gambar 5. Kanker Payudara Stadium V

SOLUSI DAN TARGET

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan prioritas pencegahan terjadinya kanker payudara, maka diperlukan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bagi kaum perempuan yang ada di GMIST Imanuel Tahuna rayon I dan II. Dan dilanjutkan dengan pemeriksaan *Rontgen skrining mamografi* serta pemeriksaan laboratorium *Patology Anatomi (PA)*, bagi kaum perempuan yang menunjukkan tanda dan gejala atau *suspect/tersangka* kanker payudara.

Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari Program IbM ini ialah:

- 1) Melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI),
- 2) Menggunakan fasilitas kesehatan,
- 3) Artikel ilmiah untuk publikasi Nasional terakreditasi,
- 4) Buku praktis, brosur/liflet untuk Program IbM.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi Program IbM ialah:

- 1) Metode penyuluhan kesehatan/edukasi.
- 2) Metode demonstrasi/simulasi.
- 3) Tindak lanjut yaitu dengan pemeriksaan laboratorium (PA) dan foto *rontgen mamografi* bagi kaum perempuan GMIST Imanuel Tahuna rayon I dan II, yang terdeteksi kanker payudara
- 4) Metode pendampingan untuk mitra.

Kegiatan

Kegiatan dan langkah-langkah solusi atau persoalan yang disepakati bersama pada Program IbM.

Kegiatan Program IbM

PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM IbM

Kegiatan Program IbM, diawali dengan sosialisasi pada ibadah rutin pelayanan kategorial perempuan tingkat jemaat pada bulan Februari 2017, dilanjutkan dengan penjajakan pada bulan Maret 2017 dengan mengunjungi lokasi ibu-ibu yang menjadi sasaran program ini. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disepakati dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2017. Pada bulan maret 2017 melakukan penjajakan di rayon 1 dan 2, sekaligus mengajak ibu-ibu untuk hadir pada acara pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.

Tahapan selanjutnya melakukan pertemuan dengan petugas dengan mahasiswa yang dilaksanakan di Jurusan Kesehatan untuk membicarakan tentang pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, serta pembagian tugas. Pada bulan April 2017, ditindaklanjuti dengan mengirim surat kepada Ketua GMIST Imanuel Tahuna, tentang pelaksanaan kegiatan IbM.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di rayon 1 pada kel. Papuas Dalope, pada tanggal 27 Mei 2017, dengan sasaran kaum perempuan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Ibadah bersama,
2. Perkenalan,

3. Menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan IbM.
 4. Sambutan dari Ketua Jemaat GMIST Imanuel Tahuna (Pdt W.B. Salideho S.TH, M.TH),
 5. Ceramah/penyuluhan tentang Kanker Payudara (*Ca mammae*).
 6. Demonstrasi/simulasi.
 7. Tanya jawab
- Dalam kegiatan pelaksanaan Program IbM berjalan dengan baik. Dari hasil pemantauan pada saat diskusi begitu banyak ibu-ibu yang berpartisipasi dalam hal bertanya tentang materi yang diberikan, bahkan ketua jemaat GMIST Imanuel Tahuna, turut berpartisipasi serta memotivasi ibu-ibu agar bisa mendeteksi secara dini tentang terjadinya kanker payudara. Bahkan menurut Ketua jemaat kegiatan seperti ini akan ditindak lanjuti untuk memprogramkan pada kegiatan gerejawi yang dipimpinya.
2. GMIST Jemaat Imanuel Tahuna
Agar dapat memasukkan dalam program kegiatan gerejawi, tentang sosialisasi deteksi dini tentang kanker payudara dalam program pelayanan kategorial perempuan.
 3. Pelayanan kategorial perempuan GMIST Imanuel Tahuna. Agar dapat mengetahui, memahami cara pencegahan terjadinya kanker payudara dengan cara deteksi dini untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
 4. TIM Pengabdian pada Masyarakat (PKM)
Agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan materi yang berhubungan dengan terjadinya kanker payudara pada semua kaum perempuan yang ada di wilayah Kepulauan Sangihe.

DAFTAR PUSTAKA

- Sebagai evaluasi pada pertemuan ibadah kategorial kaum perempuan tingkat jemaat pada bulan berikutnya, yaitu sesuai informasi dari ibu-ibu yang hadir pada saat kegiatan IbM, mengatakan bahwa untuk tindak lanjut mereka sudah melakukan konseling dengan dokter yang ada di rumah sakit.
- Diharapkan semua kaum perempuan yang menjadi mitra dan hadir pada saat pelaksanaan kegiatan ini, dapat mengetahui tentang deteksi dini tentang kanker payudara, serta dapat membagi ilmu dengan menginformasikan kepada sesama ibu yang ada disekitar/ lingkungan yang ada.
- KESIMPULAN**
1. Pelaksanaan kegiatan IbM berjalan dengan baik
 2. Banyaknya partisipasi dari yang hadir, pada kegiatan yang dilaksanakan
 3. Semua yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan ini dapat termotivasi.
- SARAN**
1. Institusi Politeknik Negeri Nusa Utara
Agar dapat memfasilitasi untuk semua dosen dalam pelaksanaan baik penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi menunjang karier dosen.
- Anggrowati, Lindra. 2013. *Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Semarang
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)* Litbangkes, Jakarta.
- Desanti, Ophi, dkk. 2010. *Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Kota Semarang Jawa Tengah*. Berita Kedokteran Masyarakat Semarang.
- Dinas Kesehatan Kepulauan Sangihe. 2013. *Profil Kesehatan Kepulauan Sangihe*.
- Kemendes R.I. 2013. *Prevalensi Kanker Payudara di Indonesia*.
- Mulyani, S., & Nuryani. 2013. *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Manganitu. 2017. *Data Registrasi Penyakit*. Profil Puskesmas.
- . 2017. *Aspek Pelayanan Kesehatan*. Profil Puskesmas.
- RSUD Liunkendage Tahuna. 2015. *Kejadian, Kanker Payudara*. Profil RS.
- Simanjorang, dkk. 2015. *Gambaran Epidemiologi Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Liunkendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe*.
- World Health Organization (WHO), 2008. *Prevalensi kejadian Kanker Payudara di dunia*.
- WHO. 2012. <http://www.google.co.id> . *Epidemiologi Kanker Payudara di dunia*.